

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI SEGIEMPAT
DI KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan*



Disusun Oleh:

RHETA PUSPITA SARI

NPM.156410076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN METODE
PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI SEGI EMPAT DI KELAS VII MTS
PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rheta Puspita sari
NPM : 156410076
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika


Pembimbing



Drs. Abdurrahman, M.Pd

NIDN. 1021096501

Mengetahui,
ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Leo Adhar Efendi, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1002118702

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
tanggal 30 September 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si

NIDN.0007107005

SKRIPSI


PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN METODE
PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI SEGI EMPAT DI KELAS VII MTS
PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN


Nama : Rheta Puspita sari
NPM : 156410076
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika


Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal : 30 September 2019
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim



Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN. 1021096501

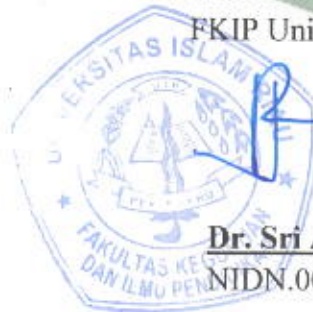

Drs. Alzaber, M.Si
NIDN. 0004125903


Agus Dahlia, S.Si., M.Si
NIDN. 1011088304

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
tanggal 30 September 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005



KATA PERSEMBAHAN

"Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah tercapai,
ku bersujud dihadapan MU, engkau berikan kesempatan sampai pada saat
awalperjuanganku. Segala puji bagi Mu ya Allah"

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Segala syukur kupersembahkan kepadamu tuhan yang maha agung atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Keluarga Tercinta

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk aba (Elvi Asmi) dan Omak (Elvi Yanti) tercinta, serta kakakku Ria dastuti, SKM dan adikku tersayang Rita Aswari Yanti dan Riski Berkah Putri yang tiada henti memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan....

Setulus hati mu omak, searif arahanmu abah...,

Izinmu hadirkan keridhoan untukku, patuahmu tuntunan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, perjuangan serta tetesan doa malam mu mudahkan urusan ku dan senyuman hangat mu merangkul diriku menuju masa depan yang cerah, hingga aku selesai dalam studi serjana. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhoan mu ya allah ku persembahkan karya tulis ini untuk insan yang teristimewah yaitu omak dan aba...

Ucapan terima kasih mungkin tak selalu terucap, namun hati ini selalu berbicara. "ya allah ya rahman ya rohim... terima kasih telah kau titipkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku, dengan baik, ya Allah berikan balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jaukanlah mereka dari panas nya sengat hawa api neraka.

"hidup terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan tuhan dan orang lain.
Tak ada tempat untuk berbagi selain sahabat."

Terima kasih ku ucapkan kepada teman-teman sejawat saudara seperjuangan..,

Tanpamu semua takkan berarti, tanpa mu aku bukan siapa siapa dan takkan menjadi apa-apa. Teruntuk sahabat ku Maryanti, S.Pd dan Septa Martadana Yoanta, S.Pd ribuan ucapan terima kasih takkan mampu membalas semua kebaikan kalian dari awal kuliah sampai ke titik ini. Bukan sekedar makna sahabat yang aku dapatkan dari kalian. Semua hal kita jalani bareng-bareng, susah senang kita hadapi sama-sama. Syukur Alhamdulillah Semua hal yang kita rencanakan dari awal terwujud dan pada akhirnya kita mampu selesaikan studi bareng bareng. Yang dulunya bilang kita harus wisuda sama-sama bertiga dan finally kita mampu wujudkan.

Terima kasih untuk teman serumahku kakak Rasi Rianti, S.Ab (Aci) yang selalu mendengarkan keluh kesah ketika mulai menyerah menyelesaikan semuanya, orang yang selalu memanaskan suasana ketika mendengar teman yang lain udah sidang skripsi... Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan PPL ku yang telah bersedia direpotkan ketika aku ujian. Semangat buat kalian ya, semoga cepat bisa menyelesaikan studinya.

Dan seluruh teman-teman seperjuangan pendidikan matematika angkatan 2015 (khususnya kelas A) yang telah menjadi tempat bertanya dan berbagi banyak hal selama ini. Semoga kita dipermudahkan dalam segala urusan.

Akhir kata...

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebrang pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi itu antara sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi, gagal bangkit lagi

Never give up!!!!

Sampai allah berkata "waktunya pulang"



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rheta Puspita Sari

NPM : 156410076

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segiempat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan" dan sudah siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 September 2019

PEMBIMBING



Drs. Abdurrahman, M.Pd

NIDN. 1021096501



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rheta Puspita Sari

NPM : 156410076

Program Studi : Pendidikan Matematika


Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian atau seluruhnya, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 September 2019

Saya yang menyatakan




Rheta Puspita Sari
NPM: 156410076

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

OLEH PEMBIMBING UTAMA

Bertandatangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIP/NIDN	:	1021096501
Jabatan	:	Pembimbing Utama


Benar telah melaksanakan bimbingan proposal yang akan diarahkan untuk menjadi skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rheta Puspita Sari
NPM	:	156410076
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Proposal	:	Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Empat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan


Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis 4 Oktober 2018	1. Judul ACC 2. Carilah materi tentang judul	
2	Selasa 5 November 2018	1. Perbaiki proposal sesuai saran 2. Siapkan RPP, LAS, Lembar Validasi, dan Angket Respon	

3	Jumat 23 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki proposal sesuai saran 2. Perbaiki perangkat pembelajaran sesuai saran 	
4	Jumat 14 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki lagi bagian-bagian proposal yang disarankan, 	
5	Jumat 21 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setuju diseminarkan 	
6	Kamis 21 ebruari 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki silabus, RPP, LKPD sesuai saran 2. Siapkan lembar validasi dan angket respon siswa 	
7	Kamis 4 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki lagi angket respon siswa, sebaiknya bimbingan langsung 	
8	Rabu 10 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silahkan perangkat dan instrument-instrumen untuk uji validasi 	
9	Kamis 25 juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki skripsi sesuai coretan-coretan yang ditulis didalamnya 2. Lengkapi bagian-bagian skripsi seperti cover, daftar isi, kata pengantar, daftar isi dsb, serta lampirannya. 	

10	Kamis 19 Agustus 2019	1. Setuju diujikan	
----	--------------------------	--------------------	---

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 197010071998032002
NIDN. 0007107005



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN


Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 30 bulan September tahun 2019, Nomor : 1017 /Kpts-FKIP/2019, maka pada hari Senin Tanggal 30 September 2019 telah diselenggarakan ujian skripsi atas nama mahasiswa berikut ini:

Nama	: Rheta Puspita Sari
Nomor Pokok Mahasiswa	: 156410076
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segiempat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan.
Tanggal Ujian	: 30 September 2019
Tempat Ujian	: Ruang Sidang FKIP – UIR
Nilai Ujian Skripsi	: 73,19 (B)
Keterangan Lain	: Ujian berjalan aman dan tertib



Ketua

 (Drs. Abdurrahman, M.Pd)

Tim Dosen Penguji :

Drs. Abdurrahman, M.Pd

(Ketua)


 (.....)

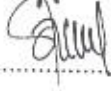
Drs. Alzaber, M.Si

(Anggota)


 (.....)

Agus Dahlia, M.Si

(Anggota)


 (.....)

Pekanbaru, 30 September 2019

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204 198610 1 001

Penata/IIIc/Lektor

NIDN. 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

REKOMENDASI

Nomor : 071/ DPMPTSPTK – PTSP/2019/177
Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/ DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18922 Tanggal 23 APRIL 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RHETA PUSPITA SARI**
NIM : **156410076**
Jurusan : **PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI SEGI EMPAT
DI KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN KH AHMAD DAHLAN**
Untuk melakukan Penelitian di : **MTS PONDOK PESANTREN KH AHMAD DAHLAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**
Pada Tanggal : **MEI 2019**

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Kabid Perizinan dan Non Perizinan**


HENDRA SANDI, S.Kom
NIP. 19750817 200112 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
Arsip



Email : mts_kh.ahmaddahlan92@yahoo.com

Alamat : Jl. Belibis No. 11 Simp. Tiga Telp. (0760) 20243 Teluk Kuantan Kuantan Singingi 29562

SURAT KETERANGAN

Nomor : 188/III.4/F/A.U/MTs/2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren KH.Ahmad Dahlan Teluk Kuantan
Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RHETA PUSPITA SARI
NIM	: 156410076
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Jenjang Pendidikan	: S1
Judul Penelitian	: Pengembangan Perangkat pembelajaran Dengan Metode Penemuan Terbimbing Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII MTs.Pondok Pesantren Kh.Ahmad Dahlan

Mahasiswa tersebut di atas memang benar telah melaksanakan riset di MTs. PP.
KH. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan Sesungguhnya dan dapat
dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 2 Agustus 2019

Kepala Madrasah


Riza Agustina, S.Pd

NIP. 197108261997032001



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Telp. 0761-674775

Nomor : **Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**
009/641/X/2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa atas nama:

Nama Mahasiswa	: RHETA PUSPITA SARI
NPM	: 156410076
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	: Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Logika Empat di Kelas VII Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan

Yang mengusulkan calon Dosen Pembimbing atas nama mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Drs. Abdurrahman, M.Pd
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi (jika diisi oleh Wadek Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Oktober 2018
Wassalam,
Ketua Program Studi


Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002118702

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Telp. 0761-674775

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
009/641/X/2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 FKIP Universitas Islam Riau
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa atas nama:

Nama Mahasiswa	: RHETA PUSPITA SARI
NPM	: 156410076
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	
Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dengan Meode Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Empat di Kelas VII Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan	

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing atas nama mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dr. Abdurrahman, M.Pd <i>SR</i>
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi	
Hanya diisi oleh Wadep (Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Oktober 2018

Wassalamu
 Ketua Program Studi

Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 1002118702



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Rheta Puspita Sari
NPM	:	156410076
Hari / Tanggal Seminar	:	Jum'at, 11 Januari 2019
Semester / Kelas	:	
Pembimbing Utama	:	Drs. Abdurrahman, M.Pd
Judul Proposal Penelitian [Tentatif] Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Empat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/dirubah dengan judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian [jika ada]	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan/Pustaka	:	Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Drs. Abdurrahman, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama	
2. Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si	Anggota	
3. Sindi Amelia, M.Pd	Anggota	

Ketua Program Studi

Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd.
 NPK. 16 07 02 584
 NIDN. 1002118702

Pekanbaru, 11 Januari 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR 236 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Memang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Merujuk** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat / Golongan	Pembimbing
1	Drs. Abdurrahman, M.Pd	Penata Muda Tk. I/IIIb Asisten Ahli	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: RHETA PUSPITA SARI
NIM	: 15 641 0076
Program Study	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Metode Penemuan Terbimbing Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH.Ahmad Dahlan."

- Menetapkan** : 2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Lampiran** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 18 Februari 2019

Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP.19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Februari 2019

Nomor : 236 /E-UIR/27-FKIP/2019
Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **RHETA PUSPITA SARI**
Nomor Pokok Mhs : 15 641 0076
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Perangkat
Pembelajaran Dengan Metode Penemuan Terbimbing Pada Materi Segi Empat Di
Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH.Ahmad Dahlan.**"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi
izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.

NIP : 19591204 198910 1001

No.Sertifikasi Pendd.11110100600810

NIDN.0004125903

Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segiempat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan

Rheta Puspita Sari

156410076

Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing : Drs. Abdurrahman, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan perangkat pembelajaran matematika yang valid dan praktis. Perangkat yang dikembangkan berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan metode penemuan terbimbing. Bentuk penelitian adalah Pengembangan Research and Development (R&D) yang peneliti modifikasi sesuai penelitian yaitu: : (1) Potensi dan masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Revisi desain; (6) Uji coba produk; (7) Revisi produk; (8) Produk akhir. Uji coba produk dilakukan dikelas VII dengan jumlah siswa 24 orang. Instrument pengumpulan data penelitian adalah instrument validasi dan instrument praktikalitas berupa angket respon guru, angket respon siswa dan angket keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa. Teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik pengisian lembar validasi dan praktikalitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis validitas dan praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil kevalidan silabus sebesar 80,2% dengan tingkat validitas cukup valid, hasil kevalidan RPP sebesar 81,2% tingkat validitas cukup valid, dan hasil kevalidan LKPD sebesar 80,5% tingkat validitas cukup valid. Hasil praktikalitas RPP sebesar 89,2% dengan tingkat praktikalitas sangat praktis dan hasil praktikalitas LKPD sebesar 95,3% dengan tingkat praktikalitas sangat praktis, sedangkan rata-rata hasil keterlaksanaan pembelajaran guru sebesar 85,4% dengan kriteria sangat praktis serta rata-rata hasil keterlaksanaan pembelajaran siswa diperoleh rata-rata sebesar 87,6% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada materi segiempat di kelas VII yang teruji kevalidan dan kepraktisannya.

Kata Kunci: pengembangan perangkat pembelajaran, metode penemuan terbimbing, silabus, RPP dan LKPD

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segiempat di Kelas VII Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan”**. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu teguh hatinya dijalan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Bapak/Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik, Bidang Administrasi dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Leo Adhar Efendi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Bidang Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi masukan dan dorongan pada penulis untuk menjadi lebih baik.
5. Ibu dosen penasehat akademik yang telah memberi motivasi kepada penulis
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau khususnya Program Studi pendidikan Matematika yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

7. Bapak kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
8. Ibu Riza Agustin, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis.
9. Guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Bapak Dodi Haryono, S.Pd yang telah berkenan membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian
10. Semua pihak yang berkenaan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 9 September 2019

Penulis

Rheta Puspita Sari
156410076

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Spesifikasi Masalah	4
1.7 Defenisi Operasional.....	5
BAB 2. TINJAUAN TEORI	
2.1 Perangkat Pembelajaran.....	6
2.2 Metode Penemuan Terbimbing	12
2.3 Validitas dan Kepraktisan Perangkat Pembelajaran	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Bentuk penelitian	19
3.2 model Pengembangan.....	19
3.3 subjek Pwnelitian dan Objek penelitian.....	22
3.4 Tempat dan waktu Penelitian.....	23
3.5 Teknik pengumpulan Data.....	23
3.6 Instrumen pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.3 Kelemahan Penelitian	40
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Validator Instrumen Validasi Perangkat Pembelajaran.....	23
2.	Kategori Penilaian Lembar Validasi.....	25
3.	Kriteria Kevalidan RPP dan LKPD.....	26
4.	Kriteria Kepraktisan RPP dan LKPD.....	27
5.	Perhitungan Validasi RPP oleh Validator.....	32
6.	Perhitungan Validasi LKPD oleh Validator.....	33
7.	Revisi Kesalahan pada RPP.....	33
8.	Revisi Kesalahan pada LKPD.....	35
9.	Hasil Perhitungan Angket Respon Guru.....	37
10.	Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa.....	38
11.	Hasil Perhitungan Angket Keterlaksanaan Pembelajaran.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	44
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1).....	50
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2).....	56
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3).....	63
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-1).....	69
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-2).....	75
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-3).....	83
8. Instrumen Validasi RPP	91
9. Instrumen Validasi LKPD	100
10. Instrumen Praktikalitas Respon Guru.....	112
11. Instrumen Praktikalitas Respon LKPD	114
12. Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran Guru	162
13. Hasil Pengelolaan Data Validasi RPP dari Setiap Validator.....	165
14. Hasil Pengelolaan Data Validasi LKPD dari Setiap Validator	166
15. Hasil Pengelolaan Data Praktikalitas Respon Guru	167
16. Hasil Pengelolaan Data Praktikalitas Respon Siswa	168
17. Hasil Pengelolaan Data Keterlaksanaan Pembelajaran Guru	171
18. Dokumentasi Penelitian.....	172

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika baik hal yang kecil sampai perkembangan teknologi. Matematika menjadi bagian /dari ilmu-ilmu lain, seperti fisika, biologi, kimia, ekonomi, serta teknik. Begitu pentingnya pelajaran matematika di dunia pendidikan, sudah seharusnya seorang pendidik memberikan pembelajaran yang kreatif kepada peserta didik agar proses pembelajaran matematika bisa dipahami oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Sejalan dengan hal di atas, berdasarkan Depdiknas (2006) dalam Leo (2012:

2) menyatakan bahwa:

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan dan masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan itu tidak ditemukan pada diri peserta didik sendiri. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini kemungkinan terjadi karena pembelajaran yang diberikan masih berpusat pada guru dan metode pelajaran masih bersifat konvensional, kurang melibatkan peran siswa. Aktivitas siswa hanya mengerjakan soal-soal. Sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti

pelajaran matematika. Pembelajaran matematika masih sekedar menghafal rumus-rumus matematika, serta mengerjakan soal tanpa membelajarkan bagaimana memahami konsep matematika.

Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor salah satunya yaitu penyempurnaan pola pikir dimana pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran matematika di MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan pada tanggal 12 November 2018 diperoleh informasi bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2013, RPP yang dibuat oleh gurusudah mencantumkan komponen-komponen yang ada pada RPP. Dalam pembuatan RPP guru belum ada mencoba mengembangkan RPP yang menggunakan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru membuat RPP tergantung pada materi yang diajarkan bukan untuk sekali pertemuan satu RPP melainkan membuat satu RPP dalam satu bab. Kemudian pada langkah kegiatan awal, tujuan pembelajaran, apersepsi motivasi dan langkah-langkah model pembelajaran tidak ada diberikan.

Permasalahan lain yang dihadapi ialah guru dan siswa hanya mengandalkan bahan ajar yang tersedia di sekolah, kemudian guru meminta siswa untuk menghafal rumus dan mengerjakan soal-soal yang tersedia di LKPD, dikarenakan LKPD yang disediakan di sekolah hanya berfokus pada soal-soal menyebabkan siswa tidak bersemangat dan cenderung malas mengerjakan soal-soal tersebut, dan pada akhirnya siswa memilih untuk melihat jawaban dari temannya saja. Seharusnya dengan membuat LKPD sendiri yang sederhana dan menarik, guru dapat menyesuaikan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif, lebih mudah paham dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih tertarik dalam mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKPD.

Berdasarkan permasalahan pada hasil wawancara di atas, maka peneliti memiliki keinginan untuk memberi solusi dalam kondisi tersebut melalui

penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing. Menurut Hasibuan, dkk (2014: 39), “Metode penemuan terbimbing merupakan cara mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, melainkan seluruhnya ditemukan sendiri oleh siswa”.

Menurut Hamzah dan Muhlisraini (2014: 249-250) mengatakan bahwa:

Kelebihan dari metode penemuan terbimbing adalah:

1. Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaannya dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
2. Pengetahuan diperoleh dari strategi yang sifatnya sangat pribadi dan mungkin merupakan pengetahuan yang sangat kukuh, dalam arti pendalaman dari pengertian retensi dan transfer
3. Strategi penemuan membangkitkan gairah belajar para siswa.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya.
5. Siswa dapat mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga lebih merasa terlibat dan memotivasi untuk belajar.
6. Membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri.
7. Berpusat pada siswa.
8. Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir yang mutlak.

Melihat kondisi yang seperti ini kemudian peneliti tertarik mengembangkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Empat di Kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan”.

1.2 Batasan Masalah

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Segi Empat di Kelas VII MTs dengan sub materi jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada materi segiempat di kelas VII MTs?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada materi segiempat di kelas VII MTs yang valid dan praktis.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian pengembangan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman pembelajaran dengan variasi yang baru untuk lebih termotivasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi segiempat khususnya pada sub materi jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.
- b) Bagi guru, memberikan pengalaman dalam merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing khususnya pada sub materi jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.
- c) Bagi peneliti, selain sebagai bahan tugas akhir, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengembangan perangkat matematika dengan metode penemuan terbimbing.
- d) Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang menarik agar dapat ditelusuri dan dapat digunakan sebagai referensi bahan pengembangan lebih lanjut dalam membuat perangkat dimasa yang akan datang.

1.6 Spesifikasi Produk

Pada penelitian ini produk yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran matematika yaitu berupa RPP dan LKPD pada materi segi empat.

- a) Spesifikasi produk dari RPP adalah:
 - a. RPP disusun sesuai dengan kurikulum 2013.
 - b. RPP berisi langkah-langkah metode pembelajaran penemuan terbimbing.
 - c. RPP yang disajikan memuat materi yang akan dipelajari.
 - d. RPP yang disajikan dengan penetapan waktu yang rinci.
 - e. RPP dibuat untuk setiap pertemuan
- b) Spesifikasi produk dari LKPD adalah:

- a. LKPD yang disajikan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing.
- b. LKPD dilengkapi dengan komponennya yang lengkap
- c. LKPD yang memuat soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran
- d. LKPD yang disajikan memuat gambar-gambar, warna dan ilustrasi yang menarik.

1.7 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka dipandang perlu mengemukakan beberapa istilah:

- a) Pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk (dalam hal ini berupa perangkat pembelajaran)
- b) Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- c) RPP adalah rancangan kegiatan yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. RPP merupakan komponen yang penting yang harus diperispakan oleh guru sebelum mengajar.
- d) LAS (Pem: LKPD) merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru sebagai sarana unutk mengantarkan pengetahuan.
- e) Penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mencoba menemukan sendiri informasi maupun pengetahuan yang diharapkan dengan bimbingan dan petunjuk yang diberikan guru.

BAB 2 TINJAUAN TEORI

2.1 Perangkat Pembelajaran

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran sangatlah diharapkan, untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan suatu persiapan yang matang. Suhadi (2007: 24) mengemukakan bahwa “perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran”. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran.

Menurut Aris dan Daryanto (2014: 5) “perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran”. Dari uraian tersebut dapatlah dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas.

2.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah “RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”. Sedangkan menurut Kunandar (2010: 263) “RPP adalah persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk menyakinkan pembelajaran untuk mau terlibat penuh”.

Menurut Aris dan Daryanto (2014: 87):

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (standar kurikulum). Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan RPP merupakan komponen yang penting. Dalam hal ini guru merupakan salah satu yang memegang peranan paling penting dalam merancang suatu RPP oleh karena itu dituntut adanya suatu sikap profesional dari seorang guru.

Sedangkan menurut Hamdani (2010: 263) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran”.

Menurut Kurniasih (2014: 1) menyatakan bahwa:

Manfaat penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai panduan dan arahan proses pembelajaran.
- 2) Untuk memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi.
- 4) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal.
- 5) Untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.

Menurut Kunandar (2010: 263):

Tujuan RPP adalah untuk :

- a) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
- b) Dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan kegiatan yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam kegiatan yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. RPP merupakan komponen yang penting yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar.

Komalasari (2013: 194) menyatakan bahwa:

Komponen dan struktur sebuah RPP adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas RPP
- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Materi ajar
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Langkah-langkah pembelajaran
- 6) Sumber belajar
- 7) Penilaian hasil belajar

Menurut Kunandar (2014: 5) berdasarkan Permendikbud. No. 65 tahun 2013 menyatakan bahwa :

Komponen RPP terdiri dari:

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) Kelas/semester;
- d) Materi pokok;
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan bahan belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dari diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) Materi pembelajaran. Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m) Penilaian hasil pembelajaran.

Menurut Hamdayama(2016: 21) menyatakan bahawa:

Prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah:

- a) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa
- b) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku
- c) Perencanaan pembelajaran memperhitungkan waktu yang tersedia.
- d) Perencanaan pembelajaran harus merupakan urutan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis
- e) Perencanaan pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembaran kerja/ tugas atau lembar observasi.
- f) Perencanaan pembelajaran harus bersifat fleksibel.
- g) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi.

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses (2016:

11) menyatakan bahwa:

Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan
Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
 - c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
 - e) Menyampaikan cakupan materi atau penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- 2) Kegiatan inti
- Kegiatan inti ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- a) Sikap
Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.
 - b) Pengetahuan
Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.
 - c) keterampilan
keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.
- 3) Kegiatan penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
 - b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
 - d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2.1.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 263) Lembar Aktivitas Siswa (LAS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LAS biasanya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikannya. Sedangkan menurut Prastowo (2014: 269) mengatakan bahwa LAS merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

Menurut Prastowo (2014: 269) mengatakan bahwa “Dalam menyiapkan LAS, ada syarat yang mesti dipenuhi oleh guru yaitu harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar aktivitas siswa harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang dikuasai oleh siswa”

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang berisi petunjuk untuk menyelesaikan tugas sehingga siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang dipelajari. Materi pelajaran dalam LKPD disusun secara sistematis setiap langkah demi langkahnya sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh siswa dan diharapkan indikator pencapaian hasil belajar yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Menurut Khoiru dan Amri (2014: 251) mengemukakan bahwa:

Manfaat LAS terdiri dari

- a) Mengaktifkan siswa.
- b) Membantu siswa menemukan dan mengembangkan konsep.
- c) Melatih siswa menemukan konsep.
- d) Menjadikan alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan siswa, serta dapat memotivasi siswa

Menurut Ahmadi (2014: 251) menyatakan bahwa:

Manfaat LKS adalah:

- 1) Mengaktifkan siswa.
- 2) Membantu siswa menemukan dan mengembangkan konsep.
- 3) Melatih siswa menemukan konsep.
- 4) Menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan siswa, serta dapat memotivasi siswa.

Menurut Prastowo (2014: 270) menyatakan bahwa :

LAS mempunyai empat fungsi yaitu:

- a) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa.
- b) LAS sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan
- c) LAS sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d) LAS mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

Menurut Daryanto dan Dwicahyono (2014: 176) mengatakan bahwa:

Struktur LAS secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Judul, mata pelajaran, semester, tempat.
- b) Petunjuk belajar.
- c) Kompetensi yang akan dicapai
- d) Indikator.
- e) Informasi pendukung.
- f) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.
- g) Penilaian

Menurut Suyono dan Hariyanto (2015:264) menyatakan bahwa:

Langkah-langkah menyusun LAS dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengaji ulang dan mendalami Materi yang akan dipelajari siswa mulai dari kompetensi dasar, indikator, hasil belajar, dan sistematika keilmuannya.
- b) Mengidentifikasi jenis keterampilan proses yang akan dikembangkan pada saat mempelajari materi.
- c) Menetapkan bentuk LAS yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Merencanakan kegiatan yang akan ditampilkan pada LAS sesuai dengan keterampilan proses yang akan dikembangkan.
- e) Mengubah rancangan menjadi LAS dengan tata letak yang menarik mudah dibaca dan digunakan.
- f) Menguji coba LAS apakah sudah dapat digunakan siswa untuk melihat kekurangan-kekurangannya.
- g) Merevisi LAS

Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 265) menyatakan bahwa:

Hal-hal yang patut diperhatikan di dalam penyusunan LAS antara lain:

- a) Judul LAS harus sesuai dengan materinya.
- b) Materi sesuai dengan perkembangan anak.
- c) Materi disajikan secara sistematis dan logis.
- d) Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas.
- e) Menunjang keterlibatan dan kemampuan siswa untuk ikut aktif terlibat dalam pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaran kegiatan yang berisi tugas dan instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa LKPD yang dikembangkan ini berupa LKPD dengan kegiatan langkah-langkah penemuan terbimbing

2.2 Metode Penemuan Terbimbing

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai bila komponen-komponen tidak terpenuhi. Salah satunya adalah komponen metode pembelajaran. Menurut Istrani (2012: 1) mengatakan bahwa, “metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok”. Salah satunya metode pembelajaran yang ada yaitu metode penemuan terbimbing.

Menurut Sund dalam Roestiyah (2008: 20) mengatakan bahwa “penemuan (discovery) adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip”. Yang dimaksud dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengikur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Metode pembelajaran menurut Muchtar dan Yamin dalam Sitorus,dkk (2016: 2) adalah cara melakukan, menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran dengan tepat memperhatikan factor lain seperti guru, siswa dan lainnya.

Metode penemuan terbimbing ialah metode dimana dominasi pembelajaran dikelas adalah dominasi siswa. Peran guru sebagai fasilitator serta pada menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal ini dikarenakan metode penemuan terbimbing menurut Sitorus,dkk (2016: 2) adalah “metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri”.

Menurut Hamalik (2002: 134) mengatakan bahwa “pembelajaran dengan metode terbimbing adalah suatu prosedur mengajar yang menitik beratkan studi individual, manipulasi objek-objek dan eksperimentasi oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai siswa menyadari suatu konsep”. Siswa melakukan penemuan (discovery) sedangkan guru membimbing mereka kearah yang tepat atau benar. Bimbingan yang dimaksud agar penemuan dilakukan siswa terarah, memberi petunjuk siswa yang mengalami kesulitan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip dan waktu pembelajaran yang lebih efisien.

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa metode penemuan terbimbing adalah suatu metode mengajar yang menyampaikan metode kepada siswa untuk mnegaktifkan siswa, dalam memecahkan masalah yang baru siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah sehingga daya ingat siswa akan lebih lama tentang materi tersebut.

Menurut Hamzah dan Muhlisraini (2014: 249-250) mengatakan bahwa:

Kelebihan dari metode penemuan terbimbing adalah:

- a) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaanya dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- b) Pengetahuan diperoleh dari strategi yang sifatnya sangat pribadi dan mungkin merupakan pengetahuan yang sangat kukuh, dalam arti pendalaman dari pengertian retensi dan transfer
- c) Strategi penemuan membangkitkan gairah belajar para siswa.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya.
- e) Siswa dapat mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga lebih merasa terlibat dan memotivasi untuk belajar.
- f) Membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri.
- g) Berpusat pada siswa.
- h) Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir yang mutlak.

Menurut Hamzah dan Muhlisraini (2014: 250) mengatakan bahwa:

Kekurangan metode penemuan terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Siswa yang lamban mungkin bingung dalam usahanya mengembangkan pikirannya jika dihadapan dengan hal-hal yang abstrak.
- b) Kurang berhasil untuk mengajar kelas besar.
- c) Mungkin mengecewakan guru atau siswa yang terbiasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.

- d) Dalam beberapa ilmu, fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide, mungkin tidak ada.
- e) Tidak memberi kesempatan untuk berpikir kreatif, jika pengertian-pengertian yang akan dikemukakan sudah diselesaikan oleh guru.

Menurut Sitorus, dkk. (2016: 3) mengatakan bahwa:

Langkah-langkah metode penemuan terbimbing sebagai berikut:

- a) Guru berusaha menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran.
- b) Guru memberi siswa contoh dan meminta siswa untuk menetapkan fokus pelajaran.
- c) Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan lebih spesifik yang dirancang untuk membimbing siswa mencapai pemahaman tentang konsep atau generalisasi.
- d) Guru membimbing siswa memahami defenisi suatu konsep atau pertanyaan generalisasi dan siswa menerapkan pemahaman mereka dalam konteks baru.

Menurut Suhermi dan Seragih (2006: 101) mengatakan bahwa:

Langkah-langkah dalam metode penemuan terbimbing sebagai berikut:

- a) Memahami masalah.
- b) Memperoleh data atau keterangan atau menyederhnakan masalah.
- c) Menguji pola yang terjadi dan membuat dugaan.
- d) Menguji dugaan tersebut.
- e) Menggeneralisakikan atau menyatakan dalam bentuk umum.

Sedangkan menurut Hasibuan (2014: 39) menyatakan bahwa:

Pembelajaran metode penemuan terbimbing dapat dilaksanakan dengan berbagai langkah yaitu:

- a) Merumuskan masalah yang akan diberikan kepada siswa dengan data secukupnya.
- b) Dari data yang diberikan guru, siswa menyusun, memproses, mengorganisir dan menganalisis data tersebut. Dalam hal ini, bimbingan guru dapat diberikan sejauh yang diperlukan saja. Bimbingan ini mengarahkan siswa untuk melangkah ke arah yang hendak dituju, melalui pertanyaan-pertanyaan atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada tahapan ini, siswa akan mengkonstruksi pengetahuannya dalam membangun suatu pengetahuan baru.
- c) Siswa menyusun konjektur (prakiraan) dari hasil analisis yang dilakukannya.
- d) Konjektur yang telah dibuat siswa tersebut diperiksa oleh guru. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan kebenaran prakiraan siswa, sehingga akan menuju arah yang hendak dicapai.
- e) Apabila telah diperoleh kepastian tentang kebenaran konjektur tersebut, maka verbalisasi konjektur diserahkan juga kepada siswa untuk menyusunnya dengan demikian konsep matematika yang telah

ditemukan akan lebih bermakna bagi siswa sehingga siswa lebih paham dengan konsep tersebut.

- f) Sesudah siswa menemukan apa yang dicari, hendaknya guru menyediakan soal latihan atau soal tambahan untuk memeriksa apakah hasil penemuan itu benar.

Berdasarkan langkah-langkah menurut Hasibuan peneliti memutuskan untuk memodifikasi sedikit langkah-langkah penemuan terbimbing tersebut.

- a) Merumuskan masalah
- b) Menyusun, memproses, mengorganisir dan menganalisis masalah dengan langkah-langkah penemuan terbimbing.
- c) Membuat konjektur
- d) Menyusun verbalisasi konjektur tersebut.
- e) Menyediakan soal tambahan.

Berdasarkan langkah-langkah metode penemuan terbimbing yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hasibuan yang telah dimodifikasi oleh peneliti. karena langkah-langkahnya lebih sistematis dan jelas bimbingan yang akan dilakukan oleh guru.

2.3 Validitas dan Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

2.3.1 Validitas Perangkat Pembelajaran

Validitas adalah tingkat kevalidan atau kesahian media. Menurut Segiyono (2013: 363) mengatakan bahwa “validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Untuk memperoleh kevalidan lembar aktivitas siswa, peneliti melakukan uji validasi menggunakan instrument validasi berupa lembar validasi.

Sedangkan menurut Yuniarti, dkk (2014: 915) mengatakan bahawa “perangkat pembelajaran dikatakan valid jika perangkat yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat terdapat konsistensi internal”

Menurut Ali (2012: 8) :

Aspek kevalidan suatu perangkat pembelajaran mesti terkait pada dua hal, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat, dalam hal ini perangkat pembelajaran ini mengacu

pada karakteristik pembelajaran dengan pendekatan dan kemampuan berpikir yang kritis.

- b) Terdapat konsistensi secara internal, dalam hal ini perangkat pembelajaran ini telah saling berkaitan antara pendekatan pembelajaran kontekstualnya dengan kemampuan berpikir kritisnya. Kualitas perangkat pembelajaran hasil validasi ahli ini diperkuat dengan hasil koreksi terhadap perangkat pembelajaran tersebut dibenahi setelah diperiksa dari hasil uji secara content, konstruk, dan bahasanya

Sa'dun Akbar (2013:144) menyatakan bahwa:

RPP bernilai tinggi (validitasnya tinggi), adalah RPP yang komponen-komponennya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Ada rumusan tujuan yang jelas, lengkap, disusun secara logis, mendorong siswa untuk berpikir lebih tinggi.
- b) Deskripsi materi jelas, sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan perkembangan keilmuan.
- c) Pengorganisasian materi pembelajaran jelas cakupan materinya, kedalaman dan keluasannya, sistematis, dan sesuai dengan alokasi waktu.
- d) Sumber belajar sesuai dengan perkembangan siswa, materi ajar, lingkungan kontekstual dengan siswa dan bervariasi.
- e) Ada skenario pembelajarannya (awal, inti, akhir), secara rinci, lengkap, dan langkah pembelajaran mencerminkan metode/model pembelajaran yang dipergunakan.
- f) Langkah pembelajaran sesuai tujuan, menggambarkan metode dan media yang dipergunakan, memungkinkan siswa terlibat secara optimal, memungkinkan terbentuknya dampak pengiring. Memungkinkan terjadinya proses inkuiri bagi siswa.
- g) Teknik pembelajaran tersurat dalam langkah pembelajaran, sesuai tujuan pembelajaran, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, memotivasi, dan berpikir aktif.
- h) Tercantum kelengkapan RPP berupa prosedur dan jenis penilaian sesuai tujuan pembelajaran, ada instrument penilaian yang bervariasi (tes dan non tes), rubric penilaian.

Sedangkan kriteria yang dinilai dari LKPD untuk memperoleh LKPD yang valid terdapat 2 aspek:

- 1) Isi yang disajikan, dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa di sajikan secara sistematis, materi/tugas esensial, masalah yang diangkat sesuai dengan kognisi siswa, setiap kegiatan yang di sajikan mempunyai tujuan yang jelas, kesesuaian dengan metode penemuan terbimbing, serta penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi.
- 2) Bahasa, dapat dilihat dari penggunaan bahasa sesuai dengan EYD, bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa, bahasa yang digunakan komunikatif, kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti, serta kejelasan petunjuk dan arahan.

Validitas pada penelitian ini merupakan validitas teoritik yaitu validasi yang dilakukan oleh para ahli dibidangnya. Aspek yang akan divalidasi dalam penelitian ini yaitu: identitas mata pelajaran, rumusan tujuan/ indicator, materi metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pemilihan media/ sumber belajar, penilaian hasil belajar dan kebahasaan pada RPP. Sedangkan aspek yang dinilai pada LKPD adalah aspek penyajian, aspek materi dan aspek bahasa. Validasi dilakukan agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dikatakan valid.

2.3.2 Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Adi, dkk (2014: 6) mengatakn bahwa “kepraktisan perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan diukur dari keterlaksanaan perangkat tersebut dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sedangkan menurut Yuniarti, dkk (2014:915) mengatakan bahwa “perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika memnuhi aspek kepraktisannya yaitu bahwa perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan.

Novi Yannidah (2013: 5) mengatakan bahwa “Kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian para ahli (validator) dengan cara mengisi lembar validasi masing-masing perangkat pembelajaran. Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika validator mengatakan perangkat tersebut dapat digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi”.

Daryanto dan Aris (2014: 89) menyatakan bahwa:

Secara umum, ciri-ciri RPP yang praktis adalah sebagai berikut:

- a) Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa.
- b) Lankah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.
- c) Langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru lain (misalnya, ketika guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Menurut Purwanto (2009:141) Menyatakan bahwa:

Kriteria untuk mengukur praktis tidaknya suatu LKPD dapat dilihat dari:

- a) Biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakannya.

- b) Waktu yang diperlukan untuk menyusunnya.
- c) Sukar mudahnya menyusun LKPD.
- d) Sukar mudahnya menilai hasil LKPD.
- e) Sulit tidaknya menginterpretasikan (mengolah) hasil LKPD.
- f) Lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan LKPD.

Berdasarkan pendapat di atas maka perangkat pembelajaran yang praktis adalah perangkat pembelajaran yang mudah dipahami siswa dan ringkas dalam pelaksanaannya sehingga memudahkan guru dan murid dalam mencapai tujuan belajar. Sedangkan aspek yang dinilai pada RPP adalah perumusan tujuan pembelajaran, isi yang disajikan, bahasa dan waktu.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan dengan istilah *Research & Development (R & D)*. Menurut Brog and Gall (dalam Setyosari, 2013: 222) bahwa:

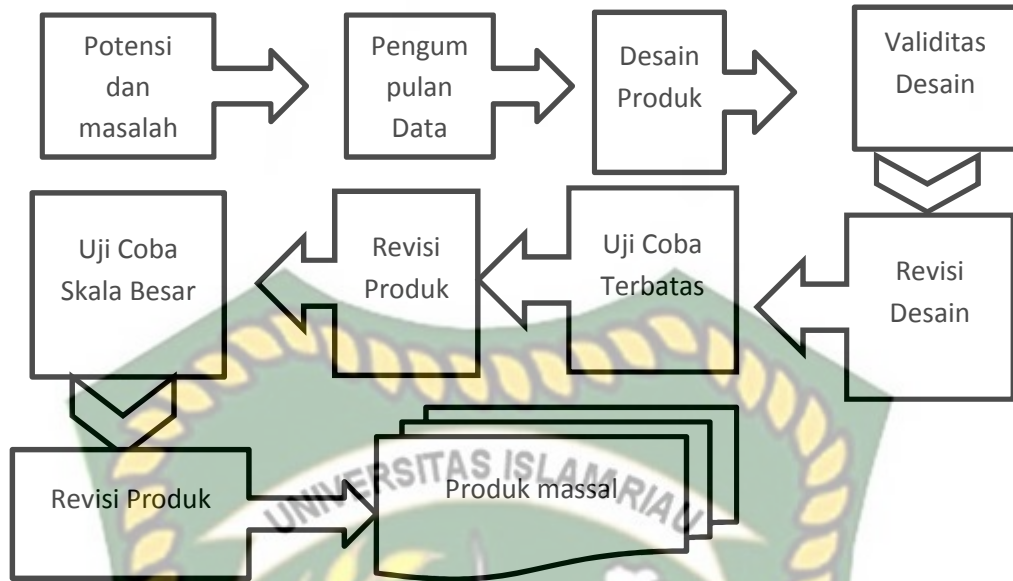
Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai latar dari mana produk tersebut dipakai dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

Menurut Wina (2013: 129) “penelitian dan pengembangan (R & D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 297), “R & D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Jadi, penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk (dalam hal ini berupa perangkat pembelajaran). Penelitian pengembangan dilakukan untuk dapat melihat kevalidan suatu produk yang dikembangkan

Bentuk penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD yang valid dan Praktis dengan model pembelajaran penemuan terbimbing dikelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan pada materi jajar genjang, belah ketupat dan layang-layang. Sehingga dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika, pembelajaran menjadi lebih menarik dan sistematis.

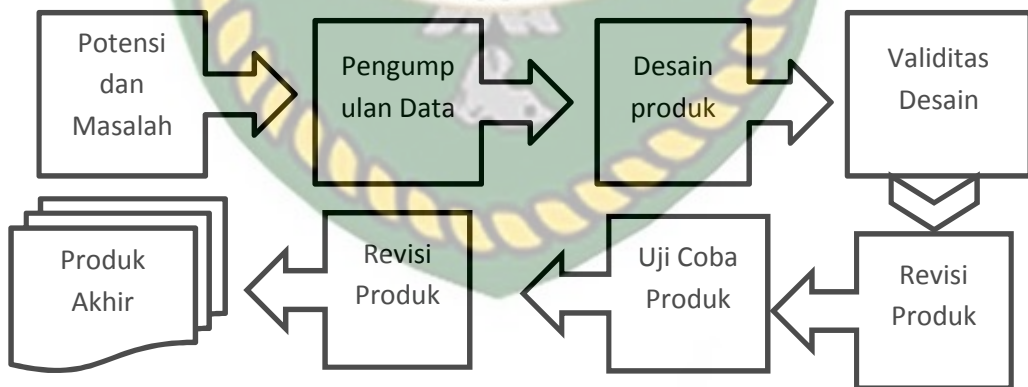
3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang disusun dalam penelitian ini mengacu pada jenis pengembangan model *Research & Development* menurut Sugiyono (2012: 409). Langkah-langkah penggunaan model *Research & development* sebagai berikut yaitu



Gambar 1 langkah-langkah model Research & Development menurut Sugiyono(2012: 409)

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan model research & development menurut Sugiyono, peneliti membatasi langkah-langkah penelitian hanya sampai uji revisi produk dan produk akhir yang teruji kelayakannya. Pembatasan langkah-langkah ini dilakukan dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya yang dimiliki. Maka dalam hal ini peneliti ingin memodifikasi langkah-langkah model Research dan Development sebagai berikut yaitu:



Gambar 2 Modifikasi Langkah-langkah Model Research & Development Menurut Sugiyono (2014: 298)

a. Potensi dan masalah

Teknik yang dilakukan dalam potensi dan masalah yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran matematika MTs. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa potensi yang dimiliki guru yaitu guru memiliki kemampuan untuk membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan kurikulum 2013 serta siswa sudah terbiasa belajar menggunakan LKPD. Namun, pada RPP hanya menggunakan pendekatan saintifik, tanpa menggunakan model pembelajaran lain. Kemudian permasalahan lainnya guru tidak membuat LKPD sendiri melainkan menggunakan LKPD berbentuk buku dari penertbit. LKPD hanya berisi ringkasan materi dan soal-soal LKPD yang digunakan tersebut juga belum memberikan aktivitas untuk membantu siswa belajar lebih bermakna. Serta tampilan LKPD yang kurang menarik. Akibatnya siswa kurang tertarik dan merasa malas untuk membaca serta memahami LKPD yang mereka miliki, siswa lebih cenderung menerima informasi dari guru maupun teman saja tanpa memahami LKPD yang mereka miliki. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk menemukan konsep suatu materi tersebut.

b. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara factual maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu. Peneliti mengumpulkan data yang ada pada potensi dan masalah yang mendukung dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pengumpulan data tersebut mencakup analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi ajar.

c. Desain produk

Desain produk dilakukan dengan membuat rancangan perangkat pembelajaran berdasarkan perumusan kompetensi dasar, menyusun materi, dan pengembangan perangkat pembelajaran.

d. Validasi desain

Validasi desain dilakukan oleh ahli yang terdiri dari 2 orang dosen program studi pendidikan FKIP UIR dan 1 orang guru matematika MTs Pondok Pesantren KHAhmad Dahlan. Validasi desain ini dilakukan untuk melihat kesesuaian atau ketepatan yang akan diukur dengan menggunakan lembar validasi.

e. Revisi desain

Perbaikan desain dilakukan setelah adanya validasi dari validator, maka akan diperoleh kelemahan dan kelebihan perangkat pembelajaran yang didesain. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain, tentunya yang dalam memperbaiki desain tersebut adalah peneliti

f. Uji coba produk

Setelah divalidasi oleh ahli dan direvisi oleh peneliti, maka perangkat pembelajaran dapat dilakukan uji coba pada kelompok yang terbatas yaitu uji coba terbatas pada siswa kelas VII yang memiliki kemampuan akademik heterogen.

g. Revisi produk

Setelah dilakukan uji coba terbatas, maka peneliti melakukan perbaikan pada perangkat pembelajaran.

h. Produk akhir

Setelah peneliti melakukan perbaikan pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan maka diperoleh produk akhir berupa perangkat pembelajaran yang telah teruji kevalidan dan kepraktisannya.

3.3 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing adalah siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan yang berjumlah 27 siswa.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek uji coba pada penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing pada materi segi empat.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan pada mata pelajaran matematika. Uji coba penelitian dilakukan di kelas VII.2 Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan di semester genap pada tahun ajaran 2018/2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Validasi dari Ahli (Dosen dan Guru)

Data bersumber dari para ahli materi. Para ahli yaitu dosen jurusan pendidikan matematika dan guru matematika. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data hasil uji coba angket. Produk yang dihasilkan ditunjukkan kepada para ahli. Setelah menelaah produk, para ahli mengisi angket yang telah diberikan. Para ahli tersebut adalah mereka yang berkompeten dan mengerti tentang penyusunan perangkat pembelajaran dan mampu memberi masukan atau saran untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran. Data yang diperoleh adalah hasil angket yang telah diisi ahli. Berikut ini validator yang melakukan validitas pada perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing pada materi jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

Tabel 1. Validator Instrumen Validitas Perangkat pembelajaran

Validator	Nama	Keterangan
1	Putri Wahyuni, M.Pd	Dosen Program Studi pendidikan matematika FKIP UIR
2	Sari Herlina, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR
3	Dody Haryono, S.	Guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan

3.5.2 Data Respon guru, respon siswa

Data yang diperoleh dengan cara membagikan angket. Angket respon guru diisi oleh guru matematika dari RPP yang peneliti kembangkan. dengan metode penemuan terbimbing. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap RPP dengan metode penemuan terbimbing yang

dikembangkan oleh peneliti. Sedangkan Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap LAS yang telah digunakan. Pengisian angket respon siswa dilakukan setelah berakhirnya kegiatan proses pembelajaran. Angket keterlaksanaan pembelajaran siswa dinilai oleh peneliti karena bertindak mengajar adalah guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan. Angket respon guru, angket respon siswa, angket keterlaksanaan pembelajaran guru dan angket keterlaksanaan pembelajaran siswa bertujuan untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing yang dikembangkan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Instrument Validasi

Instrument ini berupa lembar validasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validitas perangkat pembelajaran matematika. Lembar validasi ini adalah lembaran yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Lembar validasi perangkat pembelajaran terdiri dari lembar validasi RPP dan LKPD.

Pada penelitian ini perangkat pembelajaran yang akan divalidasi adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Adapun aspek yang divalidasi pada RPP, yaitu: perumusan tujuan pembelajaran, isi yang disajikan, bahasa, dan waktu. Sedangkan aspek yang dinilai pada LKPD adalah aspek isi yang disajikan dan aspek bahasa.

3.6.2 Instrument Praktikalitas

Instrument praktikalitas dalam penelitian pengembangan ini berupa angket respon siswa, angket respon guru dan angket keterlaksanaan pembelajaran, yang mana digunakan untuk mengetahui tingkat praktikalitas perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing pada materi segi empat untuk kelas VII Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni teknik yang digunakan untuk menggambarkan keadaan objek secara kualitatif

3.7.1 Analisis Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Peneliti menilai berdasarkan catatan dari validator. Validasi instrument penelitian ditentukan oleh nilai rata-rata skor yang diberikan validator. Kategori penilaian yang diberikan oleh validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2 Kategori Penilaian Lembar Validasi

No	Skor Penilaian	Kategori
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Kurang Baik
4	1	Tidak Baik

Menurut Akbar (2013:158) pemberian nilai validitas dengan rumus sebagai berikut:

$$Va_1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va_2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va_3 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Sehingga nilai validitas dari masing-masing validator dapat diketahui, peneliti dapat melakukan perhitungan validitas gabungan hasil analisis ke dalam rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{Va_1 + Va_2 + Va_3}{3} = \dots\%$$

Keterangan :

V = Validitas Gabungan

Va₁ = Validitas dari ahli 1 (dosen)

Va₂ = Validitas dari ahli 2 (dosen)

Va₃ = Validitas dari ahli 3 (dosen)

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

TSe = Total skor empiris (hasil validitas dari validator)

Hasil validitas masing-masing validator dan hasil analisis validitas gabungan setelah diketahui, tingkat persentasenya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Validitas RPP dan LKPD

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4	01,00% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber : Akbar (2013: 158)

Instrumen penilaian perangkat dianggap valid jika penilaian rata-rata validasi dikategorikan cukup valid atau sangat valid.

3.7.2 Analisis Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Matematika

Teknik analisis untuk menguji kepraktisan yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran matematika. Data yang dikumpulkan dari penilaian ini adalah hasil pengamatan respon guru terhadap RPP yang dikembangkan oleh peneliti dan keterlaksanaan pembelajaran guru dan keterlaksanaan pembelajaran siswa berdasarkan RPP.

Menurut surbakti (2016: 5) dalam analisis tingkat kepraktisan secara deskriptif dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kepraktisan untuk angket respon guru terhadap RPP menggunakan rumus:

$$Rg = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Rumus kepraktisan untuk angket respon siswa terhadap LAS menggunakan rumus :

$$Rpd_n = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Untuk mengetahui hasil akhir dari gabungan respon siswa maka dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

$$Rpd = \frac{Rpd_1 + Rpd_2 + \dots + Rpd_n}{n}$$

Keterangan:

- Rg = Respon guru
- Rpd_n = respon peserta didik dengan n = 1, 2, 3,...
- Rpd = rata-rata gabungan respon semua peserta didik
- R = skor yang diperoleh
- SM = skor maksimum

Sedangkan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$H_x = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Untuk mengetahui hasil akhir dari gabungan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa untuk semua pertemuan maka dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata (mean)

$$H = \frac{H_1 + H_2 + H_3 + H_4 + \dots + H_n}{x}$$

Keterangan :

- H = Rata-rata gabungan
- H_x = Rata-rata aktivitas pembelajaran pada setiap pertemuan
- R = Skor yang diperoleh
- SM = Skor maksimum

Menurut surbakti (2016: 5) cara penilaian kepraktisan dapat mengacu pada kriteria :

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan RPP dan LKPD

Kriteria Praktikalitas	Tingkat Praktikalitas
85,00% - 100,00	Sangat Praktis
75,00% - 84,00	Praktis
60,00% - 74,00	Cukup Praktis
55,00% - 59,00	Kurang Praktis
0,00% - 54,00	Tidak Praktis

Sumber : Surbakti (2016: 5)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Proses pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing pada materi segiempat khususnya jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang di kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan Singingi yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

4.1.1 Potensi dan Masalah

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran matematika di MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan pada tanggal 12 November 2018 diperoleh informasi bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 dan dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Namun pada RPP dengan kurikulum 2013 yang digunakan guru, guru bidang studi matematika tidak membuat sendiri RPP. Guru hanya mengandalkan RPP dari internet dan mengubah bagian-bagian yang kurang penting menurut guru tersebut. Kemudian pada langkah kegiatan awal, tujuan pembelajaran, apersepsi motivasi dan langkah-langkah model pembelajaran tidak ada diberikan. Pada penilaian pengetahuan dan keterampilan indikator-indikator penilaian belum terperinci dengan jelas. Dalam penilaian pengetahuan tidak terdapat kunci jawaban dan skor penilaian.

Permasalahan lain yang dihadapi ialah guru dan siswa hanya mengandalkan bahan ajar yang tersedia di sekolah, kemudian guru meminta siswa untuk menghafal rumus dan mengerjakan soal-soal yang tersedia di LKPD, dikarenakan LKPD yang disediakan di sekolah hanya berfokus pada soal-soal menyebabkan siswa tidak bersemangat dan cenderung malas mengerjakan soal-soal tersebut, dan pada akhirnya siswa memilih untuk melihat jawaban dari temannya saja. Seharusnya dengan membuat LKPD sendiri yang sederhana dan menarik, guru dapat menyesuaikan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif, lebih mudah paham dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih tertarik dalam mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKPD.

4.1.2 Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan potensi dan masalah secara factual, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan Perangkat Pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran diantaranya: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran matematika di MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan pada tanggal 12 November 2018 diperoleh informasi bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 dan dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Namun pada RPP dengan kurikulum 2013 yang digunakan guru, guru bidang studi matematika tidak membuat sendiri RPP. Guru hanya mengandalkan RPP dari internet dan mengubah bagian-bagian yang kurang penting menurut guru tersebut. Kemudian pada langkah kegiatan awal, tujuan pembelajaran, persepsi motivasi dan langkah-langkah model pembelajaran tidak ada diberikan. Pada penilaian pengetahuan dan keterampilan indikator-indikator penilaian belum terinci dengan jelas. Dalam penilaian pengetahuan tidak terdapat kunci jawaban dan skor penilaian. Adapun materi yang diambil peneliti sesuai dengan kurikulum 2013 adalah “segiempat” dengan materi jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang. Materi ini terdapat pada semester genap kelas VII. Adapun indikator pencapaian kompetensi untuk segiempat yaitu:

- 1) Menemukan rumus keliling dan luas jajargenjang
- 2) Mengintegrasikan permasalahan yang berkaitan dengan jajargenjang
- 3) Menemukan rumus keliling dan luas belah ketupat
- 4) Mengintegrasikan permasalahan yang berkaitan dengan belah ketupat
- 5) Menemukan rumus keliling dan luas layang-layang
- 6) Mengintegrasikan permasalahan yang berkaitan dengan layang-layang

Pada tahap ini materi segiempat yang dipelajari siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan kuantan singing bukanlah materi baru yang

mereka kenal. Siswa telah dapat pengantar pada Sekolah Dasar (SD). Siswa kelas VII MTs yang dijadikan subjek dalam uji coba terbatas ini berada pada tahap operasional formal di mana siswa mampu berpikir secara abstrak dan melakukan tugas secara sistematis

4.1.3 Desain Produk

Pada desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan produk yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan metode Penemuan terbimbing. Dimana RPP dirancang berdasarkan silabus dan LKPD berdasarkan RPP yang dikembangkan.

1) Kesesuaian Produk

Desain perangkat ini disesuaikan dengan metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing memiliki 5 langkah : (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun, memproses, mengorganisir dan menganalisis masalah dengan langkah-langkah penemuan terbimbing, (3) Membuat konjektur , (4) Menyusun verbalisasi konjektur tersebut, (5) Menyediakan soal tambahan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikembangkan terdiri atas 3 kali pertemuan. Ketiga pertemuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

(1) Pada pertemuan 1, sub bahasan jajargenjang dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Tujuan pembelajaran:

Melalui pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan pendekatan saintifik peserta didik kelas VII2 MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan singingi mampu:

1. Menemukan rumus keliling dan luas jajargenjang
2. Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang

(2) Pada pertemuan 2, sub bahasan belah ketupat dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Tujuan pembelajaran:

Melalui pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan pendekatan saintifik peserta didik kelas VII2 MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan singingi mampu:

1. Menemukan rumus keliling dan luas belah ketupat
 2. Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas belah ketupat
- (3) Pada pertemuan 3, sub bahasan layang-layang dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Tujuan pembelajaran:

Melalui pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan pendekatan saintifik peserta didik kelas VII2 MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan singingi mampu:

1. Menemukan rumus keliling dan luas layang-layang
 2. Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas layang-layang
- 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD dikembangkan berisikan barisan materi ajar untuk mengaktifkan siswa dimana siswa lebih banyak menemukan sesuatu yang dibimbing oleh guru dan kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan secara berkelompok. Permasalahan tersebut dibuat dengan tujuan agar siswa dapat menemukan rumus materi yang sedang dipelajari. Dengan menemukan maka pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga daya ingat siswa akan lebih lama.

4.1.4 Validasi Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti melakukan validasi pada produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan kepada 3 validator. Tetapi peneliti mendapatkan saran dan arahan dari validator untuk memperbaiki dan selanjutnya perangkat pembelajaran divalidasi oleh validator. Validator terdiri dari 2 dosen pendidikan matematika FKIP UIR dan 1 orang guru matematika MTs Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan kuantan singing. Berikut daftar validator:

- 1) Validator I : Putri Wahyuni, M.Pd (Dosen program studi pendidikan matematika FKIP UIR)
- 2) Validator II : Sari Herlina, M.Pd (Dosen program studi pendidikan matematika FKIP UIR)

3) Validator III : Dody Haryono, S.Pd (Guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan)

(1) Validasi pada RPP

Validasi RPP dilakukan 2 kali oleh validator II dan satu kali oleh validator I dan III dari tanggal 22 April 2019 sampai tanggal 17 Mei 2019. Selain mengisi lembar validasi, validator juga memberikan saran dan komentar untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang lebih sempurna. Setiap validator melakukan penilaian RPP berdasarkan aspek yang memuat beberapa indikator yang disajikan melalui lembar validasi.

Penilaian Validator terhadap RPP melalui beberapa aspek. Aspek yang divalidasi adalah komponen sistematika RPP, kesesuaian KI, KD. Indikator dan materi pembelajaran, aspek yang disajikan, aspek bahasa, aspek waktu. hasil penilaian dari validator II yang pertama kali ialah 63,6 % kemudian peneliti merevisi kembali RPP sesuai dengan saran dari validator setelah itu barulah validator II menilai kembali. Penilaian Validator pada validasi RPP dapat dilihat dari tabel:

Tabel 5. Perhitungan validasi RPP oleh Validator

RPP	Persentasi validitas (%)			Rata-rata (%)	Tingkat Validitas
	V1	V2	V3		
RPP 1	75%	77,3%	90,9%	81,1%	Cukup Valid
RPP 2	75%	77,3%	90,9%	81,1%	Cukup Valid
RPP 3	75%	77,3%	90,9%	81,1%	Cukup Valid
Rata-rata total				81,1%	Cukup Valid

Sumber data: olahan peneliti pada lampiran

Berdasarkan penilaian dari validator maka RPP untuk setiap kali pertemuan memiliki rata-rata validasi yaitu 81,1% dan tingkat validasinya cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Karena tingkat validitasnya cukup valid, selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap RPP sesuai dengan saran dan komentar dari validator untuk perbaikan produk.

(2) Validasi pada LKPD

Validasi LKPD dilakukan 2 kali oleh validator II dan satu kali oleh validator I dan III dari tanggal 22 April 2019 sampai tanggal 17 Mei 2019. Validasi LKPD dilakukan bersamaan dengan validasi silabus dan RPP. Selain mengisi lembar validasi, validator juga memberikan saran dan komentar untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang lebih sempurna. Setiap validator melakukan penilaian LKPD berdasarkan aspek yang memuat beberapa indikator yang disajikan melalui lembar validasi.

Penilaian Validator terhadap LKPD melalui beberapa aspek. Aspek yang divalidasi adalah komponen sistematika RPP, kesesuaian KI, KD. Indikator dan materi pembelajaran, aspek yang disajikan, aspek bahasa, aspek waktu. hasil penilaian dari validator II yang pertama kali ialah 46,4% kemudian peneliti merevisi kembali LKPD dengan revisi besar sesuai dengan saran dari validator setelah itu barulah validator II menilai kembali. Penilaian Validator pada validasi LKPD dapat dilihat dari tabel:

Tabel 6. Perhitungan validasi LKPD oleh Validator

RPP	Persentasi validitas (%)			Rata-rata (%)	Tingkat Validitas
	V1	V2	V3		
LKPD 1	78,6%	72,6%	90,5%	80,6%	Cukup Valid
LKPD 2	78,6%	72,6%	90,5%	80,6%	Cukup Valid
LKPD 3	78,6%	72,6%	90,5%	80,6%	Cukup Valid
Rata-rata total				80,6%	Cukup Valid

Sumber data: olahan peneliti pada lampiran

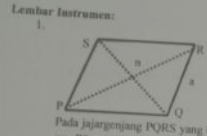
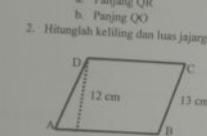
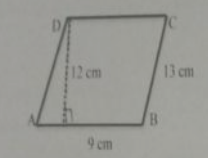
Berdasarkan penilaian dari validator maka LKPD untuk setiap kali pertemuan memiliki rata-rata validasi yaitu 80,6% dan tingkat validasinya cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Karena tingkat validitasnya cukup valid, selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap LKPD sesuai dengan saran dan komentar dari validator untuk perbaikan produk.

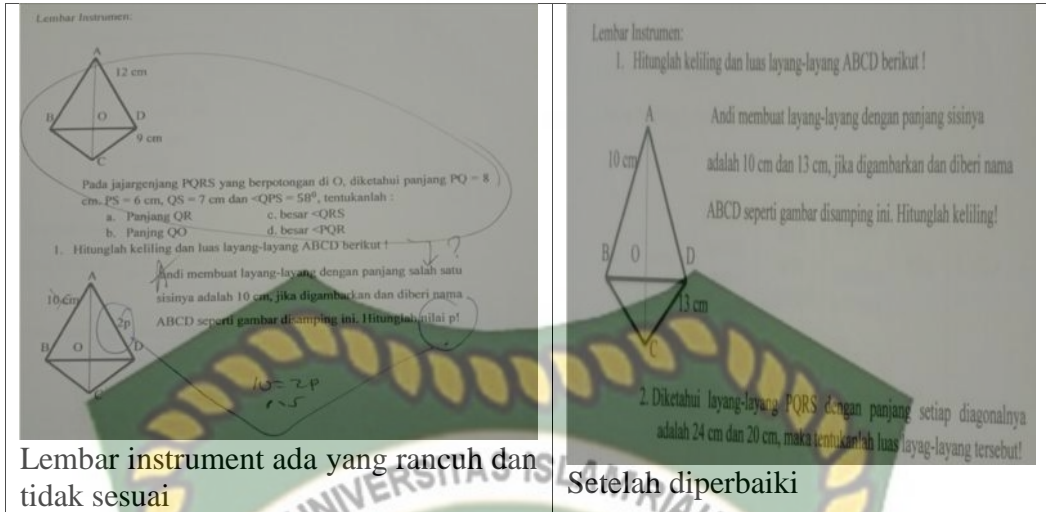
4.1.5 Revisi Desain

Setelah peneliti memndapatkan saran dan komentar dari beberapa validator maka peneliti merevisi produk sesuai saran dan komentar. Kemudian peneliti kembali memperlihatkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi kepda validator.

1) Revisi pada RPP

Tabel 7. Revisi Kesalahan pada RPP

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>A. Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. 	<p>A. Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, Menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
<p>Kesalahan di kompetensi inti, kurikulum 2013 hanya menggunakan KI3 dan KI4 (RPP 1,2 dan 3)</p>	<p>Setelah diperbaiki.</p>
<p>C. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing peserta didik dapat menentukan keliling dan luas segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium dan layang-layang). peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium dan layang-layang) 	<p>C. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Melalui pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan pendekatan saintifik diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran berperilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab, serta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan rumus keliling dan luas layang-layang Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas layang-layang
<p>Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan RPP 2013 terbaru (RPP 1, 2, 3)</p>	<p>Setelah diperbaiki.</p>
<p>D. Materi Ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Belah ketupat Sifat-sifat Belah ketupat Keliling Belah ketupat Luas Belah ketupat 	<p>D. Materi Ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada: <ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat belah ketupat Keliling dan luas belah ketupat Konsep <ul style="list-style-type: none"> Belah ketupat adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang sejajar dan semua sisinya sama panjang Prinsip <ul style="list-style-type: none"> Keliling belah ketupat $= 4 \times s$ $= 4s$ Luas ABCD $= \text{luas } \Delta ABD + \text{luas } \Delta BCD$ $= (\frac{1}{2} \times BD \times AO) + (\frac{1}{2} \times BD \times OC)$ $= \frac{1}{2} \times BD \times (AO + OC)$ $= \frac{1}{2} \times BD \times AC$ Prosedur <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan operasi hitung yang berkaitan dengan keliling dan luas belah ketupat
<p>Materi hanya berbentuk seperti sub sub materi saja</p>	<p>Setelah diperbaiki.</p>
<p>Lembar Instrumen:</p>  <p>Pada jajargenjang PQRS yang berpotongan di O, diketahui panjang PQ = x cm, PS = 6 cm, QS = 7 cm dan $\angle QPS = 59^\circ$, tentukanlah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Panjang OR Panjang QO besar $\angle QRS$ besar $\angle PQR$ <p>2. Hitunglah keliling dan luas jajargenjang ABCD berikut !</p> 	<p>Lembar Instrumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Andi ingin membuat sebuah meja hias dengan bentuk jajargenjang, dengan alas meja tersebut sepanjang 10 cm dan tinggi 25 cm tentukan luas dari meja yang akan dibuat oleh andi tersebut? Hitunglah keliling dan luas jajargenjang ABCD berikut ! 
<p>Bagian instrument terlalu berfokus kepada sifat segiempat tersebut, sedangkan materi MTs sudah berfokus kepada luas dan keliling.</p>	<p>Setelah diperbaiki.</p>



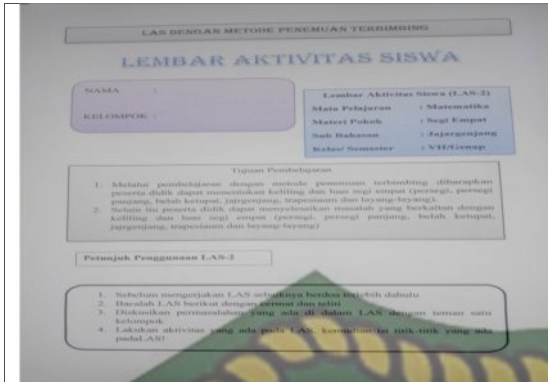
Lembar instrument ada yang rancuh dan tidak sesuai

Setelah diperbaiki

2) Revisi pada LKPD

Tabel 8. Revisi Kesalahan pada LKPD

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Kurang menariknya cover pada LKPD 1</p>	



Tidak menariknya cover LKPD 2



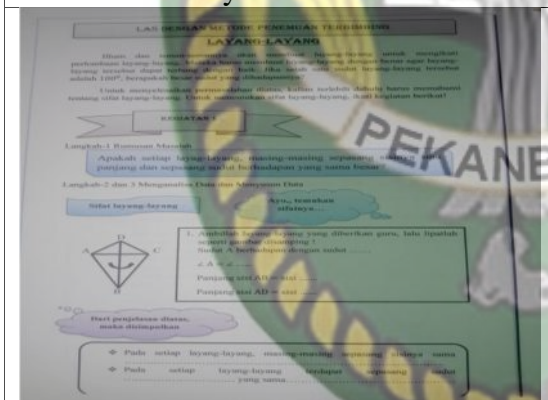
Setelah diperbaiki



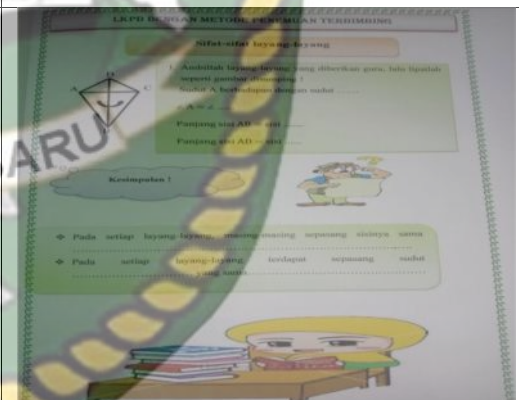
Tidak menariknya cover LKPD 3



Setelah diperbaiki



Terlalu berfokus kepada sifat-sifat layang-layang



Setelah diperbaiki

4.1.6 Uji Coba Produk

Setelah divalidasi perangkat pembelajaran kemudian dilakukan uji coba. Uji coba ini dilakukan untuk merevisi kembali dan melihat kepraktisan perangkat pembelajaran yang peneliti buat. Peneliti menguji coba RPP dan LKPD pada kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan Singingi yang berjumlah 24 siswa. Uji coba ini dilakukan sebanyak 3 pertemuan pada tanggal 20 Mei 2019 sampai 24 Mei 2019. Pertemuan pertama siswa mempelajari tentang jajargenjang,

pertemuan kedua siswa mempelajari tentang belah ketupat, pertemuan ketiga siswa mempelajari tentang layang-layang.

1) Praktikalitas

Untuk melihat pratikalitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan agar dikatakan layak, peneliti menggunakan tiga aspek penilaian yaitu: angket respon guru, angket respon siswa, dan angket keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa. Angket respon guru diisi oleh guru yang menggunakan RPP, angket respon siswa diisi oleh siswa yang menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajaran dan angket keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa diisi oleh guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan kuantan singingi kerena yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti. Dari tahap uji coba LKPD terhadap siswa kelas VII Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan fiperoleh data angket respon gur, angketrespon siswa dan angket keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa.

(1) Angket Respon Guru

Peneliti memberikan angket respon kepada guru matematika MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan kuantan singing. Pengisian angket respon bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap RPP dan kepraktisan RPP yang dikembangkan oleh peneliti. Angket respon guru ini diisi setiap akhir pertemuan saat uji coba. Hasil respon yang diperoleh dari guru matematika terlihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Angket Respon Guru

Pertemuan	Persentase kepraktisan	Tingkat kepraktisan
Pertama	89,3%	Sangat Praktis
Kedua	89,3%	Sangat Praktis
Ketiga	89,3%	Sangat Praktis
Rata-rata	89,3%	Sangat Praktis

Sumber data: Olahan peneliti pada lampiran

Dari hasil tabel 9 peneliti mendapatkan hasil rata-rata 89,2% dengan kategori sangat praktis, dapat digunakan tanpa perbaikan sesuai dengan kriteria kepraktisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk RPP matematika yang dikembangkan merupakan produk yang mudah diterapkan saat kegiatan pembelajaran.

(2) Angket Respon Siswa

Disetiap akhir pertemuan saat uji coba. Peneliti membagikan angket yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang mereka gunakan dan untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil angket respon siswa setiap aspek pertanyaan yang diperoleh dari 24 responden terhadap LKPD pada pokok bahasan segiempat kelas VII terlihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

Pertemuan	Persentase kepraktisan	Tingkat kepraktisan
Pertama	92,5%	Sangat Praktis
Kedua	95,5%	Sangat Praktis
Ketiga	95,7%	Sangat Praktis
Rata-rata	94,5%	Sangat Praktis

Sumber data: Olahan peneliti pada lampiran

(3) Angket Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa

a) Angket Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran guru dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Angket Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

Pertemuan	Persentase kepraktisan	Tingkat kepraktisan
Pertama	82,3 %	Praktis
Kedua	82,3 %	Praktis
Ketiga	82,3 %	Praktis
Rata-rata	82,3 %	Praktis

Sumber data: Olahan peneliti pada lampiran

Berdasarkan tabel di atas maka keterlaksanaan pembelajaran guru pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga praktis. Menurut peneliti kekurangan pada pelaksanaan proses pembelajaran ini adalah pengaturan waktu dan kurangnya penguasaan kelas sehingga masih ada siswa yang kurang disiplin pada awal pertemuan.

4.1.7 Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan selang waktu pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Pada RPP peneliti tidak melakukan revisi, karena menurut guru RPP yang dikembangkan sudah baik, sedangkan pada LKPD peneliti melakukan revisi pada kesalahan penulisan yang tidak jelas atau tidak sesuai.

4.1.8 Produk Akhir

Setelah melalui beberapa tahap dimulai dari potensi dan masalah sampai dengan revisi setelah uji coba perangkat pembelajaran maka didapatkan produk akhir berupa perangkat pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing pada materi segiempat kelas VII MTs Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan yang teruji kevalidan dan kepraktisannya. Adapun produk akhir perangkat pembelajaran yang sudah teruji kevalidan dan kepraktisan dapat dilihat pada lampiran 1-7.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kuantan Singingi pada kelas VII4 yang berjumlah 24 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menguji coba perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu RPP dan LKPD. RPP dieancang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 dan komponen RPP menurut pendapat Kunandar, serta LKPD dirancang sesuai dengan RPP dan Struktur LKPD menurut pendapat Daryanto dan Dwicahyono. RPP dan LKPD di uji cobakan dengan menggunakan metode penemuan terbimbing. Metode pembelajaran ini memiliki 5 langkah : (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun, memproses, mengorganisir dan menganalisis masalah dengan langkah-langkah penemuan terbimbing, (3) Membuat konjektur, (4) Menyusun verbalisasi konjektur tersebut, (5) Menyediakan soal tambahan.

Sebelum produk diuji cobakan peneliti melakukan validasi kepada dua orang dosen dan satu orang guru matematika bidang studi. Validasi ini sangat berguna bagi peneliti karena dengan adanya validasi peneliti dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada pada produk serta mendapat saran-saran sehingga produk yang dihasilkan teruji kelayakannya. Hasil validasi RPP dilihat dari tabel 5. Pada tabel tersebut bahwa produk yang dirancang peneliti memiliki rata-rata validasi 81,1% dengan kategori cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi kecil. Hasil validasi LKPD dapat dilihat dari tabel 6. Pada tabel tersebut terlihat bahwa produk yang dirancang peneliti memiliki rata-rata validasi 80,6% dengan kategori cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi kecil.

Setelah divalidasi dan perangkat sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari validator, kemudian peneliti menguji coba perangkat pembelajaran di kelas VII4 MTs Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan kuantan singing dengan jumlah siswa 24 orang. Dalam hal ini peneliti menjadi pengajar sedangkan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi matematika. Dari ketiga pertemuan dapat dilihat proses pembelajaran yang dilakukan masih baru dimana siswa belum terbiasa dengan model yang diterapkan di RPP, siswa juga belum terbiasa menggunakan LKPD yang peneliti kembangkan. Akan tetapi pada pelaksanaan belajar mengajar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan mengerjakan LKPD yang telah disediakan.

Setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap kali pertemuan, peneliti membagikan lembar respon RPP kepada guru, lembar respon LKPD kepada siswa dan lembar keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa diisi oleh guru sebagai pengamat. Hasil perhitungan praktikalitas angket respon guru diperoleh nilai rata-rata nilai praktikalitas siswa sebesar 89,3%. dengan dengan kriteria sangat praktis atau digunakan tanpa perbaikan. Hal ini menu jukkan bahawa RPP yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan pada perhitungan hasil angket respon siswa diperoleh rata-rata nilai praktikalitas sebesar 94,5% dengan kriteri sangat praktis. Hal ini menu jukkan bahawa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan tanpa perbaikan. Hasil perhitungan angket keterlaksanaan pembelajaran guru diperoleh sebesar 82,3% dengan kriteria cukup praktis atau dapat digunakan dengan perbaikan kecil.

4.2.1 Kelemahan Penelitian

- 1) Perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan diuji cobakan hanya pada satu sekolah dan satu kelas di sekolah tersebut sehingga respon terhadap perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan hanya pada kelas tersebut
- 2) Siswa kurang membaca petunjuk sehingga guru masih banyak membimbing siswa dalam memahami kegiatan yang ada pada LKPD.
- 3) Siswa belum membaca materi yang akan dipelajari walaupun sudah diberitahukan oleh guru yang bersangkutan tentang materi selanjutnya yang akan dipelajari

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang teruji kevalidan dan kepraktisannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang peneliti buat sudah dapat digunakan karena sudah teruji kelayakannya.
2. Berdasarkan validitas perangkat pembelajaran matematika hendaknya untuk peneliti yang akan datang melakukan validasi lebih dari satu kali untuk mendapatkan tingkat validitas yang lebih baik lagi
3. Sekolah hendaknya tidak menggunakan waktu kegiatan pembelajaran agar kegiatan uji coba tidak mendesak.
4. Sebaiknya siswa membaca materi yang sudah diberitahukan oleh guru yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, dkk. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Scientific Berbantuan Geogebra dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Matematika. Volume 3 Tahun 2014.*
- Ali, S. 2012. *Pengembangan Perrangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Edumatica.* Vol. 2. No. 2. Oktober
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Dwicahyono, A. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, LA. 2012. Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Maslaah Matematika Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan.* Volume 13 No.2 oktober 2012
- Hamalik, O.2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung; Pustaka Setia
- Hamdayama, j. 2016. *Metodologi pengajaran.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hamzah, A & Muhkisiraini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika.* Jakarata: Rajawali Pers.
- Hasibuan, dkk. 2014. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 1 Lubuk Alung. *Jurnal pendidikan Matematika.* Volume 3 No.1 2014. Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 30 Metode Pembelajaran untuk Revolusi Pengajaran.* Medan: CV. Iscom Medan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016.* Jakarta: Kemendikbud.
- Khoiru, I & Amri, S. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama.

- Kunandar. 2014. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta; Rajawali Pers
- Kurniasih, I. & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyosari, P. 2013. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta; Penada media grup
- Sitorus, dkk. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Penemuan terbimbing untuk Siswa kelas VII SMP Materi Lingkaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian.
- Sugiyono. 2014. *Motode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung; Alfabeta
- Suhermi dan Seragih, S. 2006. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Cendekia Insani Pekanbaru.
- Surbakti, E. 2016. Pengembangan LKS Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing Siswa kelas VII SMP Materi Bangun Datar Segiempat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Matematika UPP. Volume 1 Nomor 1. Tahun 2016. Hlm 1-8[online]
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuniarti, dkk. 2014. Pengembangan Perangkat pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) pada Materi sergitiga Kelas VII SMP Se-Kabupaten Karanganyer Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Elektronik Pembelajaran matematika*. Volume 2 No 9 November 2014. Sebelas Maret.
- Yannidah, N. 2013. *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan aptitude treatment interation pada efektivitas pembelajaran matematika*. Jurnal pendidikan matematika STKIP PGRI Sidoarjo.vol.1. No. 1